BAB IV
PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dalam drama *Guddo Dokutaa* episode 1-5, diperoleh delapan belas data yang memuat tindak tutur imperatif langsung pada tuturan semua tokoh. Adapun tindak tutur imperatif langsung yang dikemukakan oleh Makino dan Tsutsui serta penggunaan tindak tutur imperatif langsung berupa perintah *meirei* (命令), larangan *kinshi* (禁止), permohonan *irai* (**依頼**), dan ajakan *kanyuu* (**勧誘**) yang meliputi tindak tutur imperatif langsung berupa permohonan bentuk て”*te*” sebanyak dua data, tindak tutur imperatif langsung berupa permohonan bentuk てください “*te kudasai*” sebanyak sembilan data, tindak tutur imperatif langsung berupa perintah bentuk よ “*yo*” sebanyak satu data, tindak tutur imperatif langsung bentuk ろ “*ro*” sebanyak satu data, tindak tutur imperatif langsung berupa larangan bentuk ないで “*nai de*” sebanyak satu data, tindak tutur imperatif langsung berupa larangan bentuk ないでください”*nai de kudasai*” sebanyak satu data, tindak tutur imperatif langsung berupa larangan bentuk **な** “*na*” sebanyak satu data, tindak tutur imperatif langsung berupa larangan bentuk ない “*nai*” sebanyak satu data, dan tindak tutur imperatif langsung berupa ajakan bentuk ましょう “*mashou*” sebanyak satu data.

Sesuai dengan batasan masalah, bahwa analisis data hanya ditujukan untuk tindak tutur imperatif langsung dalam drama *Guddo Dokutaa* episode 1-5 yang dikemukakan oleh Makino dan Tsutsui untuk mengetahui apa saja tindak tutur imperatif langsung dan penggunaannya tidak hanya untuk memerintah saja, melainkan untuk sebuah larangan, permohonan, dan ajakan dari penutur kepada lawan tutur yang terdapat pada sembilan belas data dalam drama *Guddo Dokutaa* episode 1-5 yang telah dianalisis. Dari berbagai tindak tutur imperatif langsung dalam drama *Guddo Dokutaa* episode 1-5, paling banyak ditemukan adalah tindak tutur imperatif langsung berupa permohonan karena drama ini bercerita tentang kehidupan orang-orang yang berada di rumah sakit seperti, dokter, perawat, pasien, direktur rumah sakit, dan keluarga pasien.

1.2 Saran

Dalam penelitian ini, Peneliti menganalisis tentang tindak tutur imperatif langsung dalam drama *Guddo Dokutaa* episode 1-5 pada semua tokoh oleh Makino dan Tsutsui untuk mengetahui apa saja bentuk tindak tutur imperatif langsung dan penggunaannya tidak hanya berupa perintah, melainkan dapat berupa larangan, permohonan, dan ajakan. Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian pragmatik, masih terbuka untuk penelitian lain yang ingin membahas tentang kajian lainnya yang lebih baik. Terdapat bermacam tuturan imperatif yang ada dalam drama *Guddo Dokutaa* untuk dikaji oleh peneliti lainnya, kemudian peneliti dapat menemukan banyak bentuk penggunaan tindak tutur imperatif langsung dalam drama tersebut dan ceritanya menarik untuk ditonton. Peneliti berharap kepada peneliti di masa depan lebih detail dan spesifik dalam mengolah kajian penelitiannya sehingga menjadi penelitian yang lebih baik dari penelitian ini.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA